

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi adalah penelitian yang berkaitan dengan pemahaman teoritis tentang berbagai cara mencari kekuatan dan kelemahan karya ilmiah dan kemudian menamai metode yang akan digunakan. Dapat dikatakan bahwa metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari metode penelitian dan penggunaan alat-alat ilmiah dalam penelitian. Oleh karena itu, metode langkah merupakan bagian dari ilmu pembuktian kebenaran.¹ Untuk menyelesaikan penelitian ini maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis melakukan penelitian tentang peran nadzir dalam optimalisasi wakaf ambulance gratis yang berguna bagi pelayanan sosial masyarakat kudus. Observasi lapangan merupakan Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan tetapi sebelumnya oleh seorang peneliti.²

Penulis memutuskan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah kegiatan dalam Memperoleh informasi melalui berbagai informasi dan cerita yang menceritakan dengan sangat jelas tentang topik penelitian dan lingkungan sosial. Informasi atau data hasil wawancara dan observasi detail berupa narasi detail atau deskripsi jelas dan deskripsi sangat detail, termasuk hasil wawancara asli dengan subjek penelitian.³

Metode penelitian kualitatif memiliki fungsi lebih karena penelitian kualitatif bersifat eksploratif, wirausaha, interaktif dan konstruktif serta dapat digunakan untuk mempelajari objek secara mendalam. Ketika Anda menemukan potensi atau masalah, Anda harus mengumpulkan keberanian dari berbagai sumber, Enterpretf digunakan untuk memahami makna suatu peristiwa interaktif yang berkaitan dengan proses kegiatan atau kontak manusia, sehingga sejarah perkembangan peradaban dapat dipahami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran manajemen Lazisnu Kudus dalam upaya mengelola wakaf ambulan gratis serta

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm 3-6.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 21.

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), hlm 3.

unsu-runsur pendorong dan penghambat. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keberadaan program ambulance gratis dapat dijadikan sebagai program layanan masyarakat yang memperingan permasalahan pelayanan kesehatan yang ada dimasyarakat Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang direncanakan penulis adalah kantor Lazisnu Kudus di Jl. Kyai Telingsing No. 58, Sunggingan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Kode Pos 59317. Alasan penulis melakukan penelitian tentang manajemen Lazisnu Kudus adalah karena penulis tertarik untuk memahami manajemen wakaf ambulans dan fungsi administrasinya mengenai dana wakaf yang diberikan melalui program ambulance gratis hingga pengelolaan wakaf ambulance gratis tersebut yang manfaatnya akan diberikan terhadap masyarakat yang membutuhkan layanan ambulance gratis.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau benda yang berkaitan dengan perubahan data yang sedang diteliti. Responden atau individu mengungkapkan pendapat mereka tentang perawatan yang diberikan kepada mereka. Ungkapan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian, yaitu ungkapan yang berkaitan dengan orang yang memberikan informasi tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan⁴. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam mengacu pada kalimat responden atau subjek. Dalam hal ini penulis menggunakan tema kepemimpinan Lazisnu Kudus dan masyarakat Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian pada intinya merupakan pencarian data, pencarian Informasi harus berdasarkan sumbernya. Bahan penelitian dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data, observasi dan dokumentasi data dari informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian ini . Data-data

⁴ Saifuddin Azuzr, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelopor), hlm. 35

yang telah terkumpul dari berbagai sumber, termasuk sumber primer dan sekunder.⁵

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber informasi yang berasal langsung dari sumber yang diamati oleh peneliti. Data yang diperoleh berupa angket, wawancara, observasi, dll. Dan dalam penelitian ini, hasil wawancara dengan pengelola Lazismu Kudus dipilih sebagai data utama. dan penerima manfaat ambulance gratis serta masyarakat sekitar khususnya para wakif dalam program wakaf tunai ambulance.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain yang peneliti tidak dapatkan langsung dari subjek penelitian. Data sekunder seperti surat pribadi, jurnal, catatan harian, risalah rapat biasanya diperoleh untuk dokumen resmi berbagai instansi pemerintah.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, penulis mencari bahan dan data penelitian berdasarkan topik penelitiannya dan membuat catatan formal saat melakukan penelitian penyimpanan dan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai alat untuk menilai variabel yang ada. Penulis menggunakan tiga teknik dalam penelitiannya, antara lain yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan, yaitu pengamatan terhadap pengarang yang penyusunannya didasarkan pada masalah-masalah sosial dalam masyarakat dan pendaftaran penyakit jiwa.⁷ Dalam hal ini observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau dengan bantuan daftar periksa yang telah disiapkan. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang ke lokasi penelitian, melihat, mengamati dan wawancara, namun tidak terlibat dalam kegiatan.⁸

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, Edisi 1 Cet. 8* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 143

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 61.

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 139

Teknik observasi digunakan dalam mengumpulkan data tentang Peran Nadzir Dalam Optimalisasi Wakaf Ambulance Gratis Terhadap Pelayanan Sosial Bagi Masyarakat (Duafa) Kudus.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah pengamatan tidak langsung atau data dikumpulkan melalui wawancara. Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan dan kemudian menjawabnya secara lisan. Tujuan metodologi wawancara adalah dialog dan interaksi timbal balik antara peneliti dan subjek penelitian, berbeda dengan observasi langsung, perbedaan antara kedua metode tersebut⁹ Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian wawancara adalah pengurus Lazisimu dan masyarakat yang menerima manfaat dari wakaf ambulance gratis tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perekaman suatu kegiatan yang berlangsung. Dokumentasi Bisa berupa tulisan, gambar atau dokumen penting lainnya yang dibuat oleh seseorang yang dapat dijadikan dokumentasi. penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi atau wawancara, dilengkapi dengan dokumentasi. Menurut Bogdan, penelitian lebih kredibel bila didukung oleh banyak publikasi gambar atau karya ilmiah dan kreatif lainnya. Seluruh tahapan pengumpulan data dalam penelitian direkam dalam bentuk tulisan atau peneliti, rekaman audio dan foto.

Saat menggunakan metode dokumenter, anda mendapatkan informasi yang lebih detail tidak hanya dari sumber manusia, tetapi juga dari beberapa majalah, buku, laporan, dll, terkait dengan judul penelitian.¹⁰ Informasi yang diperoleh melalui teknologi dokumen Lazisimu Kudus berupa gambar operasi, pengelolaan program ambulan gratis, laporan operasi akuisisi unit ambulan gratis, data lainnya adalah informasi profil Lazisimu.

⁹ Sonny Sumarsono, *Merode Reet Sumier Daya Manuia*, (Yogyakarta : Graha 2004), hlm.71

¹⁰ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*", (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm 236

F. Pengujian Keabsahan Data

Dengan berpartisipasi aktif atau berkontribusi dalam pendataan Uakaf sebagai bagian dari program ambulan gratis yang diselenggarakan oleh pengurus Lazismu Kudus, penulis mencoba membuktikan kebenaran penelitian ini. Penulis juga menggunakan metode yang sama untuk observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi sumber data terkini. Penelitian ini menggunakan uji validitas data untuk derajat reliabilitas teknik bobot segitiga. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Berbagai teknik triangulasi, yaitu:¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa kredibilitas informasi dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber. Penulis kemudian menjelaskan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menarik kesimpulan yang nantinya mencari kesepakatan dari sumber yang diuraikan.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk mengukur kredibilitas data dengan menerapkan metode verifikasi data dari sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda

3. Triangulasi Waktu

Teknik waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Dikarenakan data yang diperoleh dari wawancara saat waktu pagi hari saat masih segar dengan wawancara yang dilakukan saat sore hari saat subyek lelah pasti terdapat perbedaan walau hanya sedikit, namun tetap mempengaruhi penelitian. Subyek akan memberikan informasi yang lebih valid untuk membuatnya lebih kredibel. Verifikasi kredibilitas dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif proses penelitian menggunakan metode berpikir induktif yang memiliki titik tolak dari khusus ke umum, bukan dari umum ke khusus sebagaimana dalam logika

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm 125-127

deduktif verifikatif¹². Berfikir induktif berasal dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang nyata, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan nyata tersebut ditarik point-point yang mempunyai sifat umum¹³. Dengan pengertian tersebut, maka dalam menganalisa data penulis menggunakan data yang didapat melalui sumber data sekunder. Data tersebut dianalisa penulis dengan menggunakan metode berfikir induktif yang dimana data berasal dari informasi manajemen Lazisnu Kudus dan masyarakat yang menerima manfaat dari wakaf tuani ambulance gratis tersebut.



¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PTRefika Aditama, 2012), 217

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 42